

**PENALAKASANAAN FISIOTERAPI PADA KODISI POST OPERASI
TOTAL KNEE REPLACEMENT DEXTRA DENGAN MODALITAS
INFRA RED (IR) DAN TERAPI LATIHAN DI RSUD KAJEN
KABUPATEN PEKALONGAN**

Silvia Fitri Andriani¹, Ade Irma Nahdliyyah²

Program Studi Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pekalongan

Email: silviafitriandriani02@gmail.com ; adefisiounikal@gmail.com

Abstrak

Di Indonesia prevalensi prosedur *Total Knee Replacment* (TKR) paling banyak dilakukan dengan jumlah 53% dengan (995,410 kasus) dan ini menjadi fokus utama pada penyelesaian masalah ini. Masalah yang muncul pada TKR antara lain adanya *spasme* otot, nyeri karena luka insisi, penurunan kekuatan otot, keterbatasan lingkup gerak sendi *knee*, serta penurunan kemampuan fungsional. Dalam kasus ini teknologi yang terpilih *Infra Red* dan Terapi Latihan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Infra Red* dan Terapi Latihan pada penderita TKR *Dextra*. Penelitian ini dilakukan di RSUD KAJEN Kabupaten Pekalongan dengan desain penelitian deskriptif analitik. Subjek penelitian adalah pasien dengan kondisi TKR *dextra* dengan modalitas *Infra Red* dan Terapi Latihan. Metode pengumpulan data analisis data penelitian ini dengan metode *autoanamnesis*, instrumen penelitian berupa pemeriksaan *spasme*, nyeri, kekuatan otot, lingkup gerak sendi dan aktivitas fungsional. Hasil penelitian sebanyak 4 kali terapi sebagai berikut: adanya penurunan *spasme* dari nilai 1 menjadi 0, adanya penurunan nyeri diam nilai 0, nyeri tekan nilai 2 menjadi 1, dan nyeri gerak nilai 4 menjadi 2, belum adanya peningkatan kekuatan otot, adanya peningkatan lingkup gerak sendi *fleksi* dari 100° menjadi 110°, adanya peningkatan aktivitas fungsional sehari-hari. Kesimpulan adanya penurunan *spasme*, nyeri, peningkatan lingkup gerak sendi, aktivitas fungsional dan belum ada peningkatan kekuatan otot.

Kata kunci: *Total Knee Replacment, Infra Red dan Terapi Latihan.*